

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia sebanyak kurang lebih 260 juta jiwa, dengan jumlah masyarakat sebanyak itu, perlu adanya rumah sakit maupun perusahaan farmasi untuk menopang kehidupan yang sehat bagi rakyatnya. Menurut data dari kemenkes RI jumlah rumah sakit di Indonesia di tahun 2016 meningkat sebanyak 5% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 2.623 dari 2.490 Rumah Sakit. Untuk memenuhi kebutuhan obat-obat di setiap rumah sakit maupun organisasi lainnya, perusahaan farmasi sebagai penyedia obat-obatan memegang peran penting bagi kesehatan masyarakat Indonesia.

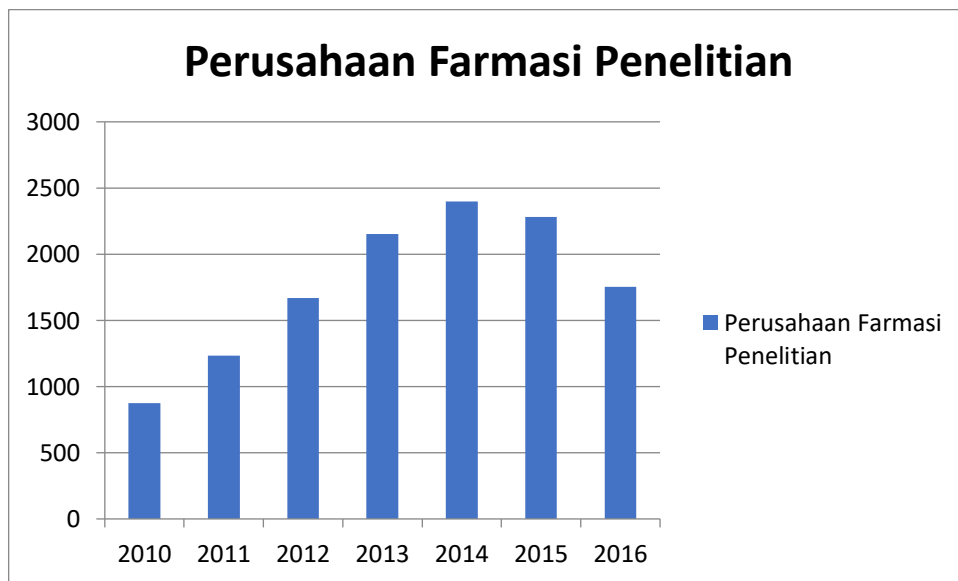
Perusahaan obat-obatan atau lebih dikenal dengan perusahaan farmasi ialah satu dari sekian banyak lini bisnis dalam dunia bisnis yang ada saat ini. Perusahaan farmasi ialah perusahaan komersial yang mempunyai fokus dalam hal meneiliti, mengembangkan serta mendistribusikan obat-obat untuk hal kesehatan. Menurut Sharabati et al (2010) perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual. Lebih lanjut Sharabati et al (2010) memandang bahwa industri farmasi merupakan industri yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi.

Dalam bidang kesehatan, industri farmasi mempunyai pengaruh besar dalam kebutuhan obat di setiap rumah sakit maupun organisasi pelayanan kesehatan lainnya. Omset obat-obatan bisa mencapai 50-60% dari anggaran rumah sakit. Perusahaan farmasi juga memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia, hal ini juga ditunjang dari banyaknya jumlah masyarakat Indonesia yang mencapai kurang lebih 250 juta jiwa. Penjualan obat-obatan di tingkat nasional setiap tahun tumbuh rata-rata sebesar 12%-13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total obat di pasaran dikuasai perusahaan nasional. Saat ini ada sekitar 214 perusahaan farmasi di Indonesia tetapi hanya 7 perusahaan farmasi yang listing di BEI dengan nilai pasar keseluruhan perusahaan farmasi mencapai US \$ 4,7 milyar atau sekitar Rp 54,4 Triliun pada tahun 2016 dengan 27% dari total pasar farmasi di ASEAN.

Tabel I. 1 Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016

No.	Kode Efek	Nama Emiten	Tahun IPO
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
2	INAF	Indofarma Tbk	17 April 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	23 Juli 1981
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17 Juni 1994

Sumber : Data diolah dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



Gambar I. 1 Harga Rata-rata Saham Penelitian tahun 2010-2016

Sumber : Data diolah dari [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan penelitian yang selalu naik dari tahun 2010 hingga 2014 dan menurun di tahun 2015 hingga 2016. Kenaikan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor dan juga akan berpengaruh pada *return saham* yang akan didapatkan oleh investor.

Menurut Mohamad Samsul (2006) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, baik yang bersifat fundamental perusahaan maupun makro ekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks saham regional. Sementara itu, faktor fundamental terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, deviden per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio* dan rasio keuangan lainnya. Peningkatan *return* saham yang terjadi dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh sebab itu perlu untuk diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan *return* suatu saham. Faktor yang akan dibahas dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor fundamental dan faktor makro ekonomi.

Adapun faktor fundamental perusahaan yang akan fokus pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), sedangkan untuk faktor makro ekonominya adalah inflasi dan kurs. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. *Return On Asset* (ROA) memberikan informasi kepada calon investor mengenai laba yang dihasilkan perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) memberikan informasi mengenai keamanan perusahaan dari kreditor. Inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Kurs yang tinggi juga akan memberikan dampak meningkatnya biaya bahan baku yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang diterima oleh investor dari suatu investasi akan menurun.

Kegiatan menjual saham kepada pembeli secara langsung, dapat disebut “*Go Public*”. Sementara kegiatan pertama kali perusahaan dalam menjual saham melalui pasar modal disebut *Initial Public Offering* (IPO). Pasar modal menjadi penghubung antara para investor dengan perusahaan sehingga memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor, dan sebagai sarana pendanaan. Harga saham sebuah perusahaan sangat penting bagi perusahaan itu sendiri karena menunjukkan performa perusahaan tersebut baik dalam memberikan keuntungan ataupun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Harga saham yang cenderung naik akan memberikan banyak

manfaat seperti pencarian dana usaha yang mudah karena perusahaan sudah *go public* dan juga lebih dipercaya oleh investor, masyarakat maupun pemerintah.

Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor meningkat. Faktor inilah diperlukan untuk merumuskan strategi pada perusahaan sub sektor farmasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "Strategi Perusahaan Berdasarkan Analisis *Return* Saham Terhadap EPS, DER, ROA, Inflasi Dan Kurs Dollar Pada Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2010-2016".

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pentingnya sub sektor farmasi di pasar modal dan pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam rangka mempertahankan nilai kapitalisasi pasar di sub sektor farmasi, perumusan masalah dalam hal ini penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor fundamental (*Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)) dengan regresi data panel terhadap *return* saham Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi makro (inflasi dan kurs) terhadap *return* saham Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2016?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016 ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui pentingnya Sub Sektor Farmasi di pasar modal dan pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal (*Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA)) terhadap *return* saham Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro (inflasi dan kurs) terhadap *return* saham Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016

3. Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2016.

#### **I.4 Batasan Studi**

Dalam penelitian ini, beberapa keterbatasan ditetapkan untuk fokus diskusi dan mencapai sebelumnya ditentukan tujuan penelitian. Batasan yang ditetapkan adalah:

1. Informasi perusahaan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2016.
2. Faktor internal yang digunakan pada penelitian ini dari rasio keuangan, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).
3. Faktor Ekonomi Makro yang digunakan dalam penelitian ini hanya inflasi dan kurs.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Bagi Investor  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi di sub sektor farmasi dengan melihat faktor fundamental dari perusahaan dan faktor makro ekonomi sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai hubungan antara faktor fundamental sebuah perusahaan dengan kinerja saham (*Capital Gain*)
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bacaan dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Secara struktural, penelitian ini menjelaskan metode penulisan sebagai berikut:

**Bab I           Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penulisan.

**Bab II           Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga membahas hasil penelitian sebelumnya. Bagian kedua membahas hubungan antara konsep-konsep yang dianalisis oleh penelitian dan analisis penelitian kontribusi.

**Bab III          Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah rinci penelitian termasuk langkah merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, identifikasi dan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang Data pengumpulan dan pengolahan, alat uji, merancang analitis pengolahan data.

**Bab IV          Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini memberi penjelasan mengenai objek penelitian serta pengolahan dari data yang diteliti. Menjelaskan populasi yang diambil hingga menentukan sampel yang akan dijadikan objek untuk penelitian. Bagian kedua juga menjelaskan hasil dari pengolahan data ini. Serta pengolahan terhadap variabel independen dan dependen. Melakukan pengolahan kuesioner untuk strategi perusahaan yang terpilih

**Bab V           Analisis**

Dalam bab ini menganalisis hasil dari pengolahan data pada bab sebelumnya, serta menganalisis strategi terhadap perusahaan yang terpilih.

**Bab VI          Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari pengolahan data dan analisisnya. Selain itu, pada bab ini juga terdapat beberapa saran untuk perusahaan, investor, dan penelitian selanjutnya.